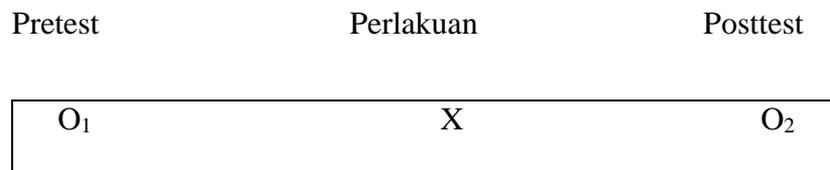


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain pra eksperimen dengan rancangan one group pretest posttest. Rancangan ini tidak menggunakan kelompok pembandingan atau control, tetapi sudah dilakukan observasi pertama yaitu pretest yang memungkinkan perubahan-perubahan setelah dilakukan perlakuan (Notoatmodjo, 2012).



Keterangan :

O₁ = Nilai Pre Test

X = pemberian pendidikan kesehatan tentang AKDR

O₂ = Nilai Post Test

Perbedaan antara O₁ dan O₂ dapat diasumsikan sebagai efek atau pengaruh dari perlakuan yang ada.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Jono, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo pada bulan Januari 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah WUS di Desa Jono, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo sebanyak 90 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan “*Accidental Sampling*” yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmojo, 2012).

Purposive sampling adalah sistem pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu, terutama kriteria melalui pertimbangan yang diberi oleh sekelompok pakar atau expert dalam penelitian (Sugiyono, 2016)

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri – ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).

Kriteria inklusi dari peneliti yaitu :

- a) WUS yang tinggal di Desa Jono, Kecamatan Bayan
- b) WUS yang bersedia menjadi responden
- c) WUS yang dapat membaca dan menulis
- d) WUS yang bersedia mengikuti pendidikan kesehatan dari awal sampai akhir

Kriteria eksklusi adalah ciri – ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).

Kriteria eksklusi dari peneliti yaitu :

- a) WUS yang mengundurkan diri dari kegiatan penelitian
- b) WUS tidak ada ditempat penelitian sampai batas waktu penelitian berakhir.

Setelah dilakukan kriteria inklusi dan eksklusi, dari 90 WUS didapatkan sampel sebanyak 78 WUS. 12 WUS tidak masuk pada sampel karena 10 WUS tidak mengikuti post test, 2 WUS tidak berkehendak mengikuti pre test dan post test karena tidak bisa membaca.

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmojo, 2012)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Varabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Parameter dan Kategori	Skala Pengukuran
Variabel independen : Pendidikan Kesehatan AKDR	Suatu bentuk intervensi atau upaya untuk meningkatkan pengetahuan AKDR.	Kuesioner	1. Pretest: Pengetahuan WUS sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan 2. Posttest: Pendidikan kesehatan WUS tentang AKDR setelah dilakukan penyuluhan	Ordinal
Variabel dependen : Pengetahuan WUS tentang AKDR	Sesuatu yang diketahui dan dimengerti oleh wanita usia subur tentang AKDR yang meliputi pengertian, jenis, indikasi, kontraindikasi manfaat serta efek samping.	Kuesioner yang terdiri dari 22 soal	1. Baik : 76-100% 2. Cukup : 56 – 75% 3. Kurang : <56% (Arikunto dalam Wawan dan Dewi, 2011)	

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono,2017). Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah variabel independen (variabel bebas) dan dependen (variabel terikat).

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat) (Sugiyono, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan AKDR.

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pengetahuan WUS tentang AKDR.

F. Pengumpulan Data

a. Sumber data

1) Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017).

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan langsung dari responden tentang Pengetahuan WUS tentang AKDR di Desa Jono, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo melalui kuesioner untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

2) Sumber Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari Laporan Bulanan Sistem Informasi Kependudukan dan Keluarga Tingkat Kabupaten berupa data jumlah WUS, Catatan Keadaan Keluarga WUS dan Alat Kontrasepsi pada P.PLKB dan Buku Register Kelompok KB di Desa Jono, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo.

b. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

Menurut Arikunto (2013), instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrument untuk menilai pengetahuan WUS tentang AKDR menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner tertutup, dimana sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Sebaran butir kuesioner penelitian dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan AKDR

No	Indikator	Pernyataan		Jumlah Pernyataan
		Favorable	Unfavorable	
1	Pengertian AKDR	1,3,5	2	4
2	Keuntungan AKDR	6,9	8	3
3	Kelemahan/ Efek samping AKDR	15	14	2
4	Komplikasi AKDR	17,18,20	21	4

5	Efektifitas AKDR	23	24	2
6	Indikasi	27	25,26	3
7	Kontra Indikasi	29	-	1
8	Kunjungan Ulang AKDR	33	30,34	3
Total Pernyataan		13	9	22

Kuesioner telah digunakan dalam penelitian Indah Murnitasari (2020) yang berjudul “Pengaruh Penyuluhan AKDR terhadap Sikap Ibu Tentang AKDR Di Desa Jono, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo yang sebelumnya telah diuji cobakan dengan keakuratan pengukuran serta kestabilan parameternya dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas di Desa Ketiwijayan, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo.

1) Uji Validitas

Menurut Azwar dalam Sunyoto dan Setiawan (2013), validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi jika alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah. Disisi lain dari pengertian validitas adalah aspek kecermatan pengukuran .

Uji validitas pada instrument ini, dilakukan di Desa Ketiwijayan, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo pada Sabtu, 8 Februari 2020

dengan alasan Desa Ketiwijayan karakteristik respondennya sama dengan responden yang akan digunakan untuk penelitian dan letak geografis wilayahnya sama. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Product Moment* dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x \sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dengan y

n : Jumlah responden

$\sum x$: Variabel x / jumlah skor pertanyaan

$\sum y$: Variabel y / jumlah skor total

$\sum xy$: Jumlah skor pertanyaan dari $\sum x$ dan $\sum y$

(Hidayat, 2014)

Setelah dilakukan Uji Validitas di Desa Ketiwijayan, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo dengan jumlah responden 30 orang. Kemudian data diolah dengan bantuan SPSS 19.

Dari 35 soal, didapatkan 22 soal valid dengan nomor 1,2,3,5,6,8,9,14,15,17,18,20,21,23,24,25,26,27,29,30,33,34. Untuk nomor yang tidak valid, di hapus dari kuesioner.

Dikatakan valid atau salah jika r hitung $<$ r tabel, dan taraf signifikan yang digunakan yaitu 5% sehingga menyatakan adanya korelasi antara skor item dengan jumlah skor total.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2012).

Untuk menguji reliabilitas pada instrument ini, teknik yang digunakan adalah Kuder Richardson formula 20 (KR20) yang digunakan untuk analisis butir dikotomi dengan penskoran benar-salah. (Retnawati, 2016)

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right]$$

Dengan r_{ii} = reliabilitas skor instrument; n = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal; s_t^2 = varians skor total; p_i = proporsi subjek yang menjawab betul pada suatu butir (proporsi subjek yang mendapat skor 1) yang dihitung dengan :

$$p = \frac{\text{banyaknya subjek yang skornya}}{N} ; \text{ dan } q_i = 1 - p_i$$

Dari 35 soal, didapatkan 22 soal reliabel dengan nomor 1,2,3,5,6,8,9,14,15,17,18,20,21,23,24,25,26,29,30,33,34. Untuk nomor

yang tidak reliabel, di hapus dari kuesioner. Dikatakan reliable apabila nilai alpha > 0,70.

c. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Pengajuan ijin Kepala Desa Jono
- 2) Permintaan data WUS di Desa Jono dan PLKB Kecamatan Bayan
- 3) Peneliti mengambil sampel dengan teknik *Accidental Sampling* dari beberapa populasi untuk dijadikan sebagai responden.
- 4) Peneliti melakukan pembukaan dan menjelaskan kepada responden yang berpartisipasi dalam penelitian selama 10 menit, kemudian responden mengisi formulir persetujuan dilanjutkan mengisi kuesioner pre test 30 menit.
- 5) Responden diberikan penyuluhan secara lisan dengan media leaflet 10 menit dan dilanjutkan mengisi kuesioner post test 20 menit. Pada pengisian kuesioner jawaban dari pertanyaan responden harus ditulis pada kertas yang telah disusun tersebut, kemudian kuesioner diambil kembali lalu diteliti lagi oleh peneliti agar tidak ada pertanyaan yang belum terisi
- 6) Melakukan perhitungan dari jumlah jawaban responden.

G. Pengolahan Data (sesuai kebutuhan)

a. Pengolahan data

Menurut Notoatmojo (2014), pengolahan data tersebut melalui

5 tahap yaitu :

- 1) Editing

Editing adalah upaya memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data setelah data terkumpul.

Dalam penelitian ini editing dilakukan dengan memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi responden, agar tidak adanya kuesioner yang belum diisi.

2) Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengelolaan dan analisa data menggunakan komputer.

(1) Umur Responden

- (a) <20 tahun diberi kode 1,
- (b) 20-30 tahun diberi kode 2,
- (c) >30 tahun diberi kode 3

(2) Pendidikan

- (a) Pendidikan Dasar diberi kode 1
- (b) Pendidikan Menengah diberi kode 2
- (c) Pendidikan Tinggi diberi kode 3

(3) Pengetahuan WUS tentang AKDR dikategorikan menjadi :

- (a) Baik = 76-100% diberi kode 1
- (b) Cukup = 56-75%” diberi kode 2

(c) Kurang = <56%” diberi kode 3

3) Scoring

Data dari hasil pengisian kuesioner diberikan skor. Kemudian jumlah dihitung dengan persentase. Penskoran menggunakan skala Guttman yang memiliki pengukuran variabel dengan tipe jawaban yang lebih tegas yaitu “Ya dan Tidak”, “Benar dan Salah”, “Pernah dan Tidak Pernah” (Sugiyono, 2016)

Tabel 3.3 Skor Pengetahuan

Favorable	Skor	Unfavorable
Benar	1	Salah
Salah	0	Benar

4) Data Entry

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master file atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi.

Dalam penelitian ini untuk processing yaitu dengan memasukkan hasil kuesioner dalam salah satu paket program yang digunakan adalah paket *SPSS for Window 19*.

5) Tabulasi

Yakni membuat tabel – tabel data, seperti tabel karakteristik responden dan tabel analisis data.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmojo, 2014).

Dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui pengetahuan ibu terhadap AKDR, sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada WUS di Desa Jono, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo.

Rumus Persentase :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Hasil Persentase

f : Hasil pencapaian / skor total untuk setiap responden

N : Hasil pencapaian maksimal / skor maksimal

I. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat merupakan analisa untuk mengetahui interaksi dua variabel, baik berupa komparatif, asosiatif, maupun korelatif.

Uji statistik yang dilakukan untuk menguji efektifitas suatu perlakuan terhadap suatu besaran variabel yang ingin ditentukan yaitu menggunakan uji Paired T – Test. Proses analisis data dibantu dengan menggunakan *SPSS for Windows 19*.

$$T = \frac{\bar{d}}{(Sd / \sqrt{n})}$$

Keterangan :

- d : selisih / beda nilai pre dan post
- \bar{d} : rata – rata nilai pre dan post
- Sd : simpangan baku dari d
- n : banyaknya sampel setelah data dikumpulkan (Riwidikdo, 2014)

Pengambilan keputusan Ho diterima atau ditolak dengan melihat taraf signifikan. Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan ketentuan Ho ditolak dengan p value < nilai alpha, dan Ho diterima bila p value \geq nilai alpha (Riwidikdo, 2014)

Syarat dilakukan Uji Paired T Test yaitu data harus berdistribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas data Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS 19. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data berdistribusi normal dan bisa dilakukan Uji Statistik Paired T Test

